

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang pantai Indonesia mencapai 95.181 km dengan luas wilayah laut 5,4 juta km², mendominasi total luas teritorial Indonesia sebesar 7,1 juta km². Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikaruniai sumber daya kelautan yang besar termasuk kekayaan keanekaragaman hayati seperti ikan, tumbuhan laut, hewan laut serta udang, dan non hayati seperti karang, garam, mineral, serta barang tambang (Ambara, 2014).

Seiring dengan berjalannya waktu, potensi yang dimiliki oleh Indonesia ini, seperti halnya wilayah pesisir dan lautan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu sumber bahan makanan utama maupun sebagai suatu sumber penghasilan rumah tangga melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Wati (2011), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha mikro, kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu Provinsi yang sangat potensial untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM yang tercatat pada tahun 2016 sebanyak 12,843 unit usaha dan 35,036 orang tenaga kerja yang dibagi dalam Usaha Kecil dan Usaha Menengah dengan di setiap sektor usaha terdapat jenis-jenis usahanya sendiri. Usaha kecil memiliki jumlah unit usaha sebanyak 12,732 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 30,049. Kemudian Usaha Menengah memiliki unit usaha sebanyak 111

unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 4.987 orang tenaga kerja (Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan UKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016).

Kepulauan Bangka Belitung memiliki memiliki 7 Kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Bangka Barat yang memiliki jumlah UMKM sebanyak 6.353 unit usaha dengan tenaga kerja berjumlah 19.200 orang yang dibagi pada beberapa sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Pada Tiap-tiap Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016

No.	Komoditi	Unit Usaha (unit)	Tenaga kerja (orang)
1.	Usaha Mikro	4.052	7.545
2.	Usaha Kecil	2.289	4.467
3.	Usaha Menengah	6	3.730
4.	Usaha Besar	6	3.458
TOTAL		6.353	19.200

Sumber. DISPERINDAG Kabupaten Bangka Barat, 2016

Kecamatan Muntok merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bangka Barat, dengan Jumlah UMKM yang terdapat pada Kecamatan Muntok Tahun 2016 sebanyak 474 unit usaha. Seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Muntok Tahun 2016

No.	Komoditi	Unit Usaha	%
1	Kerajinan Sandang	18	4
2.	Pengolahan Makanan	289	61
3.	Pengrajin Genteng dan Batako	22	5
4.	Perbengkelan	66	14
5.	Pertukangan Kayu	16	3
6.	Air Minum Isi Ulang	25	5
7.	Kerajinan Anyaman	38	8
TOTAL		474	100

Sumber. DISPERINDAG Kabupaten Bangka Barat, 2016

Dari data diatas, terlihat bahwa komoditas usaha pengolahan makanan merupakan yang paling banyak dibandingkan dengan komoditas usaha yang lain dengan jumlah 289 unit usaha pengolahan makanan. Salah satu Usaha pengolahan

makanan yang ada, berupa usaha pembuatan pempek udang yang ada di Desa Belo Laut Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.

Di desa Belo Laut terdapat dua usaha pempek udang yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat, yaitu pempek udang buatan Yuk Sum dan Yuk Sulas. Kedua usaha ini memiliki hasil produksi yang hampir sama besarnya, yaitu sebanyak 65 kg/hari untuk bahan baku udangnya. Namun, Yuk Sulas merupakan pelaku usaha pembuatan pempek udang yang lebih dulu melakukan usahanya dibandingkan dengan Yuk Sum.

Persaingan merupakan hal yang menentukan keberhasilan ataupun kegagalan suatu usaha. Usaha yang tidak mampu bersaing dengan baik akan kehilangan konsumen dan tersisih dari pasar. Oleh karena itu, suatu usaha harus kreatif dan inovatif agar usaha yang dijalankannya dapat bertahan di lingkungan pasar dan tidak kehilangan konsumen (Suryatama, 2014).

Suatu persaingan dapat dilihat secara sederhana dari sisi produksi atau penawaran dan permintaan yang didapat pada setiap perusahaan dengan perusahaan lain baik sejenis maupun tidak sejenis. Namun tidak hanya dari sisi perusahaannya saja, konsumen juga merupakan faktor penting dalam menentukan indikator rasa, tampilan produk dan harga pada suatu produk tertentu. Setiap perusahaan memiliki pelanggannya masing-masing sehingga hal ini secara tidak langsung dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan keberlangsungan suatu usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, beberapa masalah yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Apakah usaha pembuatan pempek udang di Desa Belo Laut, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat saling bersaing dalam hal permintaan dan penawaran produk?
2. Bagaimana persepsi konsumen berdasarkan indikator rasa, ukuran atau tampilan produk dan harga terhadap pempek udang yang dihasilkan oleh usaha

pembuatan pempek udang di Desa Belo Laut Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat?

3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap produk pempek udang yang dihasilkan oleh usaha pempek udang di Desa Belo Laut Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah usaha pembuatan pempek udang di Desa Belo Laut, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat saling bersaing dalam hal permintaan dan penawaran produk.
2. Mendeskripsikan persepsi konsumen berdasarkan indikator rasa, ukuran atau tampilan produk dan harga terhadap pempek udang yang dihasilkan oleh usaha pembuatan pempek udang di Desa Belo Laut Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap produk pempek udang yang dihasilkan oleh usaha pempek udang di Desa Belo Laut Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan pembinaan dan pengembangan UMKM pengolahan produk perikanan di Kabupaten Bangka Barat.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengusaha dalam membuat keputusan yang tepat terkait usaha pembuatan pempek udang di Desa Belo Laut.
3. Sebagai tambahan kepustakaan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan.